

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat saat ini banyak terlihat dari banyaknya bisnis-bisnis baru yang muncul dan semakin berkembang. Hal itu menimbulkan banyaknya transaksi-transaksi bisnis yang dilakukan oleh para pelaku bisnis dan masyarakat maka dari itu diperlukan bank sebagai suatu lembaga keuangan yang dapat memfasilitasi kegiatan tersebut.

Pengertian bank menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit, dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pokok perbankan yaitu menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan juga memberikan jasa bank lainya seperti kliring dan transfer. Sebagai industri yang berlandaskan kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga “*financial intermediary*” apabila dapat menjalankan fungsinya dengan baik maka jelas akan berdampak baik pula untuk perekonomian.

Dalam menjalankan suatu usaha atau setiap kegiatan harapan yang utama diinginkan adalah memperoleh keuntungan (*profit*). Tujuan didirikannya bank adalah untuk pencapaian keuntungan yang maksimal yang diharapkan dapat menunjang kelangsungan hidup dan perkembangan terhadap kegiatan usaha tersebut. Usaha bank sebagai bisnis keuangan dalam mencapai profitabilitas adalah dengan cara menempatkan dana dari para nasabahnya ke dalam aktiva yang produktif, yang mana dengan tersedianya dana tersebut bisa digunakan untuk penyaluran kredit kepada masyarakat dengan bunga kredit yang telah ditentukan oleh bank yang harus dibayar oleh para debitur, sehingga dari penyaluran kredit ini dapat menghasilkan keuntungan dari bunga kredit tersebut.

Kinerja profitabilitas atau rentabilitas merupakan aspek penting pada Bank. Penelitian ini ingin mengetahui tingkat profitabilitas bank dengan mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (*profit*), dimana dapat dilihat melalui rasio keuangan *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan indikator untuk mengukur kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan, apabila ROA suatu bank besar maka semakin besar pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Besarnya ROA yang dimiliki oleh bank seharusnya selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, namun tidak halnya yang terjadi pada Bank Umum *Go Public*, berdasarkan atas informasi yang didapat dari ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) tentang besarnya perkembangan *Return On Assets* (ROA), berdasarkan prosentase pada bank-bank tersebut selama periode tiga tahun terakhir, yaitu dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**PERKEMBANGAN ROA PADA BANK UMUM GO PUBLIC**  
**TAHUN 2010 – TAHUN 2012**  
**(DALAM PRESENTASE)**

No.	Nama Bank	Tahun					Rata-rata Tren
		2010	2011	Tren	2012	Tren	
1	<b>Bank Artha Graha Internasional, Tbk</b>	0,76	0,72	-0,04	0,66	-0,06	-0,05
2	Bank Bukopin, Tbk	1,62	1,87	0,25	1,83	-0,04	0,105
3	Bank Bumi Arta, Tbk	1,52	2,11	0,59	2,47	0,36	0,475
4	Bank Central Asia, Tbk	3,51	3,82	0,31	3,59	-0,23	0,04
5	Bank Capital Indonesia, Tbk	0,74	0,84	0,1	1,32	0,48	0,29
6	Bank CIMB Niaga, Tbk	2,73	2,78	0,05	3,1	0,32	0,19
7	<b>Bank Danamon Indonesia, Tbk</b>	3,34	2,84	-0,5	3,18	0,34	-0,08
8	<b>Bank Ekonomi Raharja, Tbk</b>	1,78	1,49	-0,29	1,02	-0,47	-0,38
9	Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk	2,78	2,39	-0,39	2,78	0,39	0
10	<b>Bank ICB Bumiputera, Tbk</b>	0,51	-1,64	-2,15	0,08	1,72	-0,22
11	Bank Internasional Indonesia, Tbk	1,01	1,11	0,1	1,49	0,38	0,24
12	Bank Mega, Tbk	2,45	2,29	-0,16	2,74	0,45	0,15
13	<b>Bank Mandiri (Persero), Tbk</b>	3,63	3,37	-0,26	3,55	0,18	-0,04
14	Bank Mayapada Internasional, Tbk	1,22	2,07	0,85	2,4	0,33	0,59
15	<b>Bank Mutiara, Tbk</b>	2,53	2,17	-0,36	1,06	-1,11	-0,735
16	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	1,5	1,53	0,03	1,57	0,04	0,04
17	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2,49	2,94	0,45	2,91	-0,03	0,21
18	Bank of India Indonesia, Tbk	2,93	3,66	0,73	3,14	-0,52	0,105
19	Bank OCBC NISP, Tbk	1,09	1,91	0,82	1,79	-0,12	0,35
20	Bank Pan Indonesia, Tbk	1,87	2,02	0,15	1,96	-0,06	0,04
21	Bank Permata, Tbk	1,68	1,53	-0,15	1,7	0,17	0,01
22	<b>BPD Jatim, Tbk</b>	5,58	4,97	-0,61	3,33	-1,64	-1,13
23	<b>BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk</b>	2,88	2,48	-0,4	2,46	-0,02	-0,21
24	Bank Pundi Indonesia, Tbk	-10,64	-2,86	7,78	0,97	3,83	5,805
25	Bank QNB Kesawan, Tbk	0,17	0,46	0,29	0,81	0,35	0,32
26	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	4,64	4,93	0,29	5,15	0,22	0,26
27	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk	0,67	1,39	0,72	1,63	0,24	0,48
28	Bank Sinarmas, Tbk	1,44	1,07	-0,37	1,74	0,67	0,15
29	<b>Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk</b>	2,05	2,03	-0,02	1,93	-0,1	-0,06
30	Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	3,99	4,38	0,39	4,71	0,33	0,36
31	Bank Victoria Internasional, Tbk	1,71	2,65	0,94	2,17	-0,48	0,23
32	Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk	1,11	0,96	-0,15	2,04	1,08	0,47
<b>Rata-rata Tren Keseluruhan</b>				<b>0,28</b>		<b>0,22</b>	<b>0,25</b>

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia, Data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 diatas bahwa selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 secara rata-rata ROA pada Bank Umum *Go Public* cenderung mengalami peningkatan. Namun, apabila dilihat berdasarkan tren pada masing-masing bank, dari 32 bank umum *go public* terdapat 9 bank yang mengalami penurunan, yaitu pada Bank Artha Graha Internasional, Tbk, Bank Danamon Indonesia, Tbk, Bank Ekonomi Raharja, Tbk, Bank ICB Bumiputera, Tbk, Bank Mandiri (Persero), Tbk, Bank Mutiara, Tbk, BPD Jatim, Tbk, BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat masalah pada ROA Bank *Go Public*, sehingga masih perlu dilakukan penelitian terhadap ROA dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab turunnya ROA bank tersebut.

Kinerja manajemen bank dalam mengelola profitabilitas dapat dilihat melalui rasio keuangan yakni *Return On Assets* (ROA). Rasio *Return On Assets* merupakan indikator yang mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan, sehingga apabila ROA suatu bank besar maka semakin besar pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat ROA suatu bank adalah rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas terhadap pasar, efisiensi dan solvabilitas.

Kinerja Likuiditas adalah kinerja yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Penelitian ini hanya menggunakan dua rasio likuiditas yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Investing Policy Ratio* (IPR). LDR mempunyai hubungan positif dengan rasio

ROA, hal ini bisa terjadi karena apabila LDR meningkat berarti terjadi peningkatan kredit yang diberikan lebih besar dari pada peningkatan dana pihak ketiga (DPK). Akibatnya terjadi peningkatan pendapatan bunga yang diterima oleh bank lebih besar dari pada peningkatan biaya bunga yang harus dikeluarkan oleh bank, sehingga laba bank meningkat dan ROA bank akan juga mengalami peningkatan. *Investing Policy Ratio* (IPR) berpengaruh positif terhadap ROA, hal ini terjadi karena apabila IPR meningkat berarti terjadi peningkatan surat berharga lebih besar dari pada peningkatan dana pihak ketiga. Akibatnya terjadi kenaikan pendapatan lebih besar dari kenaikan biaya, sehingga laba bank meningkat dan ROA bank juga akan mengalami peningkatan.

Kinerja Kualitas Aktiva adalah kinerja yang menunjukkan kemampuan dari aktiva-aktiva yang dimiliki oleh bank yang diharapkan dapat memberikan pendapatan oleh bank atau kemampuan bank untuk menjaga agar aktivanya tidak bermasalah. Penelitian ini menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL), Aktiva Produktif Bermasalah (APB), dan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan dibandingkan total Aktiva Produktif (APYDAP). Rasio NPL mempunyai hubungan negatif terhadap ROA, karena apabila NPL meningkat berarti terjadi kenaikan kredit bermasalah yang lebih besar dibandingkan peningkatan total kredit. Akibatnya terjadi peningkatan biaya pencadangan lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan, sehingga laba bank menurun dan ROA bank pun menurun. Pada rasio APB, rasio ini mempunyai hubungan negatif terhadap ROA. Apabila APB meningkat berarti terjadi kenaikan total aktiva produktif bermasalah lebih besar daripada kenaikan total aktiva produktif.

Akibatnya peningkatan biaya pencadangan aktiva produktif bermasalah lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan bank, sehingga laba bank mengalami penurunan dan akhirnya ROA bank menurun. Rasio selanjutnya adalah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan dibandingkan total Aktiva Produktif (APYDAP). Semakin besar posisi APYDAP suatu bank, berarti terjadi peningkatan biayanya akan semakin besar. Sehingga pendapatan yang diterima bank akan menurun. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan APYDAP dengan ROA negatif.

Kinerja Sensitivitas Pasar adalah kinerja yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola neraca terhadap dampak perubahan resiko pasar, baik itu resiko perubahan suku bunga maupun resiko nilai tukar. Penelitian ini menggunakan *Interest Rate Risk* (IRR) dan Posisi Devisa Netto (PDN). IRR yang biasa disebut Resiko Suku Bunga ini merupakan perbandingan antara IRSA dengan IRSL. Rasio ini memiliki hubungan negatif dan positif terhadap ROA.

Hubungan positif terjadi apabila *Interest Rate Sensitive Asset* (IRSA) lebih besar dari *Interest Rate Sensitive Liabilities* (IRSL). Keadaan pada saat suku bunga naik, IRR meningkat menggambarkan peningkatan IRSA yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan IRSL. Dalam kondisi tren suku bunga meningkat hal tersebut mengakibatkan peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga, maka laba bunga akan mengalami peningkatan, sehingga laba bank meningkat dan ROA akan meningkat. Hubungan negatif terjadi apabila IRR mengalami peningkatan pada saat tren suku bunga mengalami penurunan. IRR meningkat menggambarkan penurunan IRSA yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan IRSL. Dalam kondisi tren suku bunga menurun hal tersebut mengakibatkan penurunan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan

dengan penurunan biaya bunga, maka laba akan mengalami penurunan dan ROA pun juga menurun.

PDN memiliki pengaruh yang positif atau negatif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi karena apabila PDN mengalami peningkatan, berarti terjadi kenaikan aktiva valas lebih besar dari pasiva valas dan nilai tukar cenderung naik, pendapatan valas meningkat lebih besar dibanding dengan biaya valas, sehingga laba meningkat, dan ROA bank juga akan meningkat. Sebaliknya, jika nilai tukar cenderung turun maka pendapatan valas menurun, laba menurun, dan ROA bank juga mengalami penurunan.

Kinerja efisiensi adalah kinerja yang menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk mengelola sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Fee Based Income Ratio* (FBIR). Pada rasio BOPO, apabila BOPO mengalami peningkatan, berarti terjadi kenaikan beban operasional lebih besar daripada kenaikan pendapatan operasional. Akibatnya laba mengalami penurunan dan ROA bank menurun, maka rasio BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Rasio selanjutnya adalah FBIR, rasio ini mengukur perbandingan antara pendapatan operasional selain kredit dengan pendapatan operasional bunga, yang mana rasio ini berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi jika FBIR mengalami peningkatan, berarti terjadi peningkatan pendapatan operasional di luar pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan operasional yang diterima oleh bank. sehingga laba bank meningkat dan akhirnya ROA bank meningkat.

Kinerja solvabilitas adalah kinerja yang menunjukkan kemampuan bank untuk membayar semua kewajiban jangka panjangnya dari aktiva yang dimiliki dan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya apabila dilikuidasi. Penelitian ini menggunakan rasio *Fixed Asset Capital Ratio* (FACR) dan *Primary Ratio* (PR). FACR memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi apabila FACR mengalami peningkatan, berarti terjadi kenaikan aktiva tetap lebih besar dibandingkan dengan kenaikan modal. Akibatnya terjadi kenaikan modal yang dialokasikan terhadap aktiva tetap lebih besar dibandingkan dengan modal yang di alokasikan untuk mengcover aktiva produktif. sehingga laba bank menurun dan akhirnya ROA bank menurun. Sedangkan pada PR, rasio ini berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi apabila PR mengalami peningkatan, berarti terjadi kenaikan modal yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan total aktiva. Akibatnya terjadi kenaikan modal yang dimiliki lebih besar dibandingkan dengan kenaikan modal yang dialokasikan terhadap total aktiva. sehingga laba bank meningkat dan akhirnya ROA bank meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Umum *Go Public*”.

## 1.2 **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:



1. Apakah LDR, IPR, NPL, APB, APYDAP, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR dan PR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*?
2. Apakah LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*?
3. Apakah IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*?
4. Apakah NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*?
5. Apakah APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*?
6. Apakah APYDAP secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*?
7. Apakah IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*?
8. Apakah PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*?
9. Apakah BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*?
10. Apakah FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*?
11. Apakah FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*?

12. Apakah PR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*?
13. Diantara LDR, IPR, NPL, APB, APYDAP, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR dan PR manakah yang memberikan kontribusi paling besar terhadap ROA?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, APYDAP, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR dan PR secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*.
2. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*.
3. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*.
4. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*.
5. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*.
6. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif APYDAP secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*.
7. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*.

8. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*.
9. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*.
10. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*.
11. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif FACR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*.
12. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif PR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public*.
13. Mengetahui variabel mana yang memberikan kontribusi paling besar terhadap ROA.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah :

##### **1. Bagi pihak bank**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dan masukan strategis bank yang berhubungan dengan peningkatan profitabilitas di masa yang akan datang dan dapat juga memberikan informasi tentang pengaruh rasio-rasio yang mempengaruhi tingkat profitabilitas guna untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan pada masing-masing bank.

## **2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan dalam bidang perbankan yang berkaitan dengan kinerja suatu bank terutama untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan rentabilitas pada Bank Umum *Go Public*.

## **3. Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan perbendaharaan koleksi perpustakaan dan sebagai acuan untuk mahasiswa STIE Perbanas Surabaya sebagai pedoman dan alat pembanding untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi secara umum merujuk pada pedoman penulisan skripsi STIE PERBANAS Surabaya. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini telah diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu yang pernah dilakukan kemudian berisi tentang landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, analisis data, dan pembahasan atas kesimpulan yang diperoleh dari analisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini akan dilakukan kesimpulan mengenai hasil analisis yang dilakukan, yang terdiri dari kesimpulan penelitian yang dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Selain itu disertakan beberapa keterbatasan pada penelitian ini dan saran yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.